

Media Online	Radarkudus
Tanggal	19 Juni 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



99 Proyek Dinas Pendidikan Rembang segera Masuk Tender, PBJ Dituntut Kerja Maraton

<https://radarkudus.jawapos.com/rembang/694773431/99-proyek-dinas-pendidikan-rembang-segara-masuk-tender-bpj-dituntut-kerja-maraton>

REMBANG — Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dindikpora) Rembang menggenjot 99 paket **proyek** dari total 200 lebih paket **tender** dari dana alokasi khusus (DAK) fisik. Rinciannya 92 paket fisik SD dan 7 Paket SMP.

Hal ini diungkapkan Muhammad Choirul Anam Kepala Bagian **Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)** Setda Rembang saat evaluasi bersama Selasa lalu (18/6) berkas. Menurutnya dari Dindikpora sudah upload ke sistem informasi persiapan tender untuk pemilihan penyedia barang dan jasa (Siperbaja).

“Hanya memasukan paket. Item-item tertentu belum dilengkapi, seperti gambar dan lainnya. Secara pemaketan sudah memasukan berkas ke kami. Secara kelengkapan belum lengkap,” katanya kepada *Jawa Pos Radar Kudus*.

Menurutnya, jika berkas belum lengkap praktis PBJ belum bisa proses. Baru bisa proses jika berkas lengkap dan benar baru terbitkan SK pokja untuk proses paket.

“Prinsip di offline internal PBJ sudah diarahkan, berkas lengkap segera di review,” ujarnya.

Dengan kata lain, tidak mungkin langsung dipaket-paketkan. Harus melalui review dulu. Apakah sudah lengkap dan sesuai.

“Review cepat atau lambat tergantung dari OPD pengampu. Tidak hanya lengkap, tapi harus benar,” tandasnya.

Menurutnya proses perbaikan berkas tak bisa ditentukan.

Taruhlah Rabu (19/6) ini sudah melengkapi semua dan lengkap serta layak di hari yang sama bisa tayang. Namun tidak mungkin juga.

“Rabu masih di review. Kalau 1-10 paket mungkin bisa, tapi jumlah item mencapai 99 paket. Itu harus maraton. Kalau langsung 99 paket satu jadwal berat. Kita hanya ada 5 pokja. Berarti tiap pokja 20 paket untuk menjadwalkan. Iktiyar kita ketika berkas masuk kita proses. Ada kemungkinan juga perpanjangan waktu,” imbuhnya.

Kabid Pembinaan SD, pada Dindikpora Rembang, Kapti Prastiyo tidak menampik DAK fisik paling banyak berada di Dindikpora. Hingga kemarin belum lengkap, namun secara progres percepatan menunjukkan hal positif. “Langkanya kita berkoordinasi dengan pihak terkait percepatan produk konsultasi,” katanya sembari menyebutkan jika pekan lalu jumlah yang masuk sekitar 50 paket dan masuk tahap review.
(noe/ali)